

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI PADI DI DESA KENDENAN
KABUPATEN ENREKANG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI
PADI DI DESA KENDENAN KABUPATEN ENREKANG**

SKRIPSI
Disusun dan Diajukan Oleh:

AKBAR
NIM 105711100717

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat” “Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak”

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, ketulusan dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta untuk orang-orang terdekatku yang tersayang, dan untuk almamater biru kebanggaanku”

PESAN DAN KESAN

“Tidak ada keberhasilan yang mudah tetapi tidak ada juga kerja keras yang sia-sia”



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan
Petani Padi di Desa Kendenan Kabupaten
Enrekang
Nama Mahasiswa : AKBAR
No. Stambuk/NIM : 105711100717
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 24 Juni 2023 di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Rasydi, M.Si

A.Nur Achsanuddin ua S.E.,M.Si

NIDN :0031126074

NIDN :0920098604

Mengetahui:
Ketua Program Studi

Asdar S.E M.Si
NBM : 1286845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN



Skripsi atas Nama : Akbar, Nim : 105711100717 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/60201/091004/2023 M, Tanggal 2 Zulkaedah 1444 H/ 22 Mei 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2 Zulkaedah 1444 H
22 Mei 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.Si (.....)
2. Dr. Hj. Naidah, SE., M.Si (.....)
3. Asdar, SE., M.Si (.....)
4. A. Nur Fitrianti, SE., M. Si (.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Akbar
No. Stambuk/NIM : 105711100717
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan
Petani Padi di Desa Kendenan Kabupaten
Enrekang

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dari siapa pun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,

Akbar
105711100717

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Asdar, SE., M.Si
NBM. 1286 845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akbar
NIM : 105711100717
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Nonexclusive Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Desa Kendenan Kabupaten Enrekang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 20 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,

Akbar
105711100717

ABSTRAK

AKBAR, 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, dibimbing oleh Muhammad Rusydi dan A. Nur Achsanuddin UA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani, pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani, dan pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Penelitian menggunakan data primer melalui kuisioner sebanyak 77 responden berdasarkan rumus Slovin. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data angka yang diolah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, 2) Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, dan 3) Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Kata kunci: Biaya produksi, harga jual, luas lahan, pendapatan petani

ABSTRACT

AKBAR, 2023. Factors that Influence Economic Income from Small Industrial Paddy in The Village of Kendenan, District of Baraka, Regency of Enrekang, supervised by Muhammad Rusydi and A.Nur Achsanuddin UA.

This study aims to know and analyze the effect cost of production on income of farmer, the effect of selling price on income of farmer, and the effect land area on income paddy of farmer in the village of Kendenan, Distric of Baraka, Regency of Enrekang.

This study used primary data through a quetionare of 77 respondents. The research method used quantitative approach with emphazes analysis of numeral data, processed by using multiple regression analysis, with program SPSS. The result of the study show that: 1) Cost of production a have positive significant effect on income of farmer, 2) Selling price a have positive significant effect on income of farmer, and 3) Land area have positive significant effect on income of paddy of farmer in the village of Kendenan, District of Baraka, Regency of Enrekang.

Key words: Production cost, selling price, land area, income of farmer



KATA PENGANTAR

Tiada kata terindah yang peneliti patut ucapkan selain puji syukur yang sebesar-besarnya hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, kesabaran, kekuatan serta ilmu pengetahuan kepada hambaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Desa Kendenan Kabupaten Enrekang”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Asriati, SE., M.Si selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan saran dan Motivasi kepada penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Akhmad, M. Si selaku Pembimbing I dan Ibu A. Nur Fitrianti, SE., M. Si selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Kedua orang tua penulis, kepada papa tercinta Syamsuddin dan ibu tercinta sundu terimakasih telah berjuang untuk penulis sehingga penulis dapat sampai di jenjang S1 terimakasih.
 7. Tiga saudara/saudari penulis Rusman, Eko Patrio, Ririn Dwiyanti terimakasih karena selalu mendorong dan memotivasi penulis.
 8. kepada Desa beserta aparatnya, yang telah banyak membantu kemudahan serta kelancaran dalam melakukan penyusunan skripsi
 9. My best Friend, ayu Indira, Syamsinar, Melisa yang menjadi teman penulis dari masa kecil hingga sampai saat ini dengan karakter dan tingkah laku yang berbeda.
 10. Teman-teman Terbaik Penulis, Ermawati terimakasih sudah mau menjadi teman baik penulis selama menempuh perkuliahan ini sampai penulis bisa ada di tahap ini.
 11. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebut satu per satu yang telah memberikan sedikit atau banyaknya andil dan doa kepada penulis dalam proses penulis selama di bangku Perguruan Tinggi, penulis mengucapkan Banyak terima kasih
- Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Makassar, 04 April 2023

Akbar

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
SAMPUL DALAM.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian	8

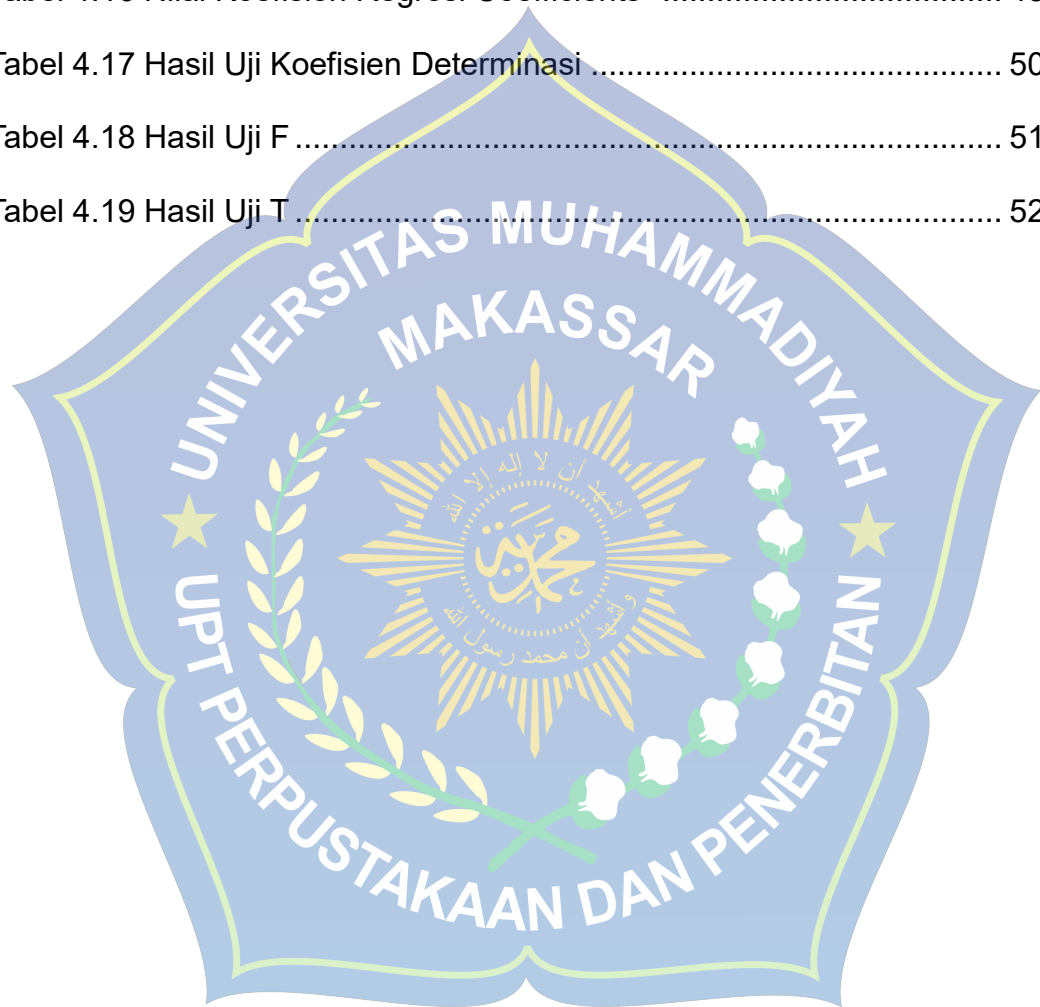
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Konsep Pendapatan	9
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani	11
B. Tinjauan Empiris.....	17
C. Kerangka Konsep.....	19
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Objek Penelitian	31
1. Keadaan Geografis dan Administratif Desa Kendenan.....	31
2. Kependudukan Desa Kendenan.....	32
B. Gambaran Umum Pertanian Padi	34
1. Latar Belakang Pertanian Padi	34

2. Dampak Sosial Ekonomi.....	35
C. Hasil Penelitian	36
1. Uji Kualitas Data	36
2. Uji Asumsi Klasik	46
3. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	48
4. Pengujian Hipotesis.....	50
D. Pembahasan	53
1. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang	53
2. Pengaruh Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang	54
3. Pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang	56
BAB V KESIMPULAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan Enrekang 2019.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Matriks Operasional Variabel.....	24
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Kendenan.....	32
Tabel 4.2 Klasifikasi Masyarakat Desa Kendenan Berdasarkan Profesi ..	33
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.4 Karakteristik Informan Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	39
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Produksi dan Harga Jual.....	40
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	41
Tabel 4.9 Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS Variabel Biaya Produksi (X_1).....	43
Tabel 4.10 Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS Variabel Harga Jual (X_2).....	43
Tabel 4.11 Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS Variabel Tingkat Luas Lahan (X_3).....	44
Tabel 4.12 Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS Variabel Pendapatan (Y).....	44

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabel Angket	45
Tabel 4.14 Residual Statistica	46
Tabel 4.15 Coefficients ^a	47
Tabel 4.16 Nilai Koefisien Regresi Coefficients ^a	48
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4.18 Hasil Uji F	51
Tabel 4.19 Hasil Uji T	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep..... 20



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Sebenarnya Negara ini diuntungkan karena dikaruniai kondisi alam yang mendukung, hamparan lahan yang luas, keragaman hayati yang melimpah, serta beriklim tropis dimana sinar matahari terjadi sepanjang tahun sehingga bisa menanam sepanjang tahun. Pertanian menjadi salah satu sektor rill yang memiliki peran yang sangat nyata dalam membantu penghasilan devisa Negara (Juanda, 2016).

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian yang telah terbukti mampu memperbaiki taraf hidup masyarakat pedesaan, meskipun hal ini belum merata menyentuh pedesaan secara keseluruhan. Kemampuan sektor pertanian dapat ditunjukkan dengan aktivitas dalam meningkatkan pendapatan petani. Pola yang dilakukan di pedesaan masih dominan menggunakan alat-alat tradisional dibandingkan alat modern. Hasil dari pertanian pada perekonomian di Negara Indonesia sebagai penghasil bahan makanan semakin bervariasi, dan permintaan dari sektor lain yang makin besar. Sebagai penghasil bahan baku, sebagai sumber devisa di dalam persaingan global yang makin liberal, sebagai sumber investasi, serta

sumber pemasok buat tenaga kerja. Dalam meningkatkan penghasilan di bidang pertanian, perlu dipertimbangkan kemampuan, keterampilan tenaga kerja yang bekerja sehingga dapat memproduksi kualitas yang lebih baik dengan perhatian pemerintah melalui regulasi dan kepedulian petani terhadap sektor pertanian.

Teknologi merupakan perubahan fungsi produksi yang ada dalam teknis produksi. Selain itu teknologi adalah faktor pendorong dari fungsi produksi, karena semakin modern teknologi yang digunakan maka hasil yang dicapai akan semakin banyak dengan waktu yang efektif dan efisien. Teknologi seperti kerbau yang dijadikan pembajak lahan untuk tanaman sayur menguras banyak energi dan waktu dibandingkan dengan pengguna teknologi seperti traktor yang cepat dan tidak menguras energi petani. Upaya peningkatan pendapatan petani melalui faktor produksi tidak hanya diperlukan suatu teknologi, tetapi harus dibarengi dengan pola pikir perilaku petani, karena setiap individu memiliki cara berfikir dan kreatifitas yang berbeda.

Keberhasilan pada sektor pertanian tergantung keberadaan sumber daya alam yang sebagian besar terdapat di pedesaan berupa lahan pertanian, sumber air, hutan, dan tenaga kerja. Sebagiaian besar wilayah Indonesia sektor pertanian menjadi prioritas utama dalam penunjang perekonomian, sama seperti provinsi lain yang ada di Indonesia, untuk menjadikan sektor pertanian yang lebih maju diharapkan para petani untuk meningkatkan produktivitasnya yang dimana nantinya hal tersebut

merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu usaha terutama pada sektor pertanian, maka dari itu para petani di Indonesia diusahakan menggunakan segala cara, di antaranya pengguna, luas lahan dan teknologi. Dalam permasalahan tersebut terdapat di salah satu kabupaten Enrekang provinsi Sulawesi Selatan.

Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu Negara penghasil pertanian terbesar, hal ini disebabkan karena sebagian Daerah di Sulawesi Selatan merupakan penghasil produk pertanian salah satunya yaitu Kabupaten Enrekang. Dalam kabupaten Enrekang terdapat 13 Kecamatan seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan Enrekang 2019

Kecamatan	Luas Panen	Produksi	Produktifitas
1	2	3	4
Maiwa	37.00	2,260.00	61.08
Bungin	15.00	2,220.00	148.00
Enrekang	36.00	4,655.00	129.31
Cendana	19.00	1,945.00	102.37
Baraka	894.00	125,000.00	139.82
Buntu Batu	185.00	39,510.00	213.57
Anggeraja	5,503.00	804,160.00	146.13
Malua	396.00	38,605.00	97.49

Alla	1,496.00	194,530.00	130.03
Curio	321.00	42,496.00	132.34
Masalle	1,272.00	309,528.00	243.34
Baroko	708.00	187,443.00	264.75
Kabupaten Enrekang	10,882.00	1,752,352.00	161.03

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang, 2022

Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Kabupaten Enrekang memiliki lahan pertanian yang luas dengan luas panen padi 10,882 Ha, pada tahun 2018 dengan produksi mencapai 1,752,352 kuintal. Salah satu Kecamatan di Kabupaten Enrekang yang memiliki potensi di bidang pertanian khususnya pada tanaman padi adalah Kecamatan Baraka dengan luas panen padi yaitu 894 Ha, angka ini menempati urutan ke 4 terluas di Kabupaten Enrekang dengan Produksi 125,000 kuintal.

Saat ini skala tiap usaha tani masih kecil dan belum pertanian padi sebagai tanaman pokok di Desa Kendenan dianggap dapat memberikan nilai tambah yang lebih dibandingkan dengan tanaman lainnya. Hal ini terlihat dari sebagian besar luas lahan pertanian di Desa Kendenan digunakan untuk menanam padi. Oleh karena itu, tanaman padi dapat mencukupi kebutuhan padi di Kecamatan Baraka maupun Kabupaten Enrekang dan dapat meningkatkan pendapatan petani sebagai tujuan utama yang hendak dicapai. Luas lahannya merupakan penentu dari pengaruh faktor produksi komoditas pertanian karena secara umum dikatakan semakin luas lahan yang ditanami, maka semakin besar jumlah

produksi yang dihasilkan oleh luas lahan tersebut (Riyono & Juliansyah, 2018)

Luas lahan sangat berpengaruh terhadap produktivitas padi karena memiliki tingkat kontribusi yang cukup besar terhadap usaha tani. Besar kecilnya produksi dari usaha tani salah satunya dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan dalam produksi padi dan musim (penghujan atau kemarau) juga sebagai salah satu penentu pendapatan yang diperoleh petani. Apabila curah hujan tinggi yang tidak menentu petani mengalami penurunan pendapatan dikarenakan banjir di lahan pertanian. Besarnya modal juga dapat berpengaruh terhadap hasil yang didapat oleh petani. Modal memiliki peranan yang cukup besar dalam pengadaan sarana produksi dan upah tenaga kerja. Modal yang dimaksud ini yaitu pupuk, benih, pestisida, dan biaya operasional. Faktor modal dapat mempengaruhi peningkatan jumlah barang atau produk yang dihasilkan sehingga akan meningkatkan pendapatan petani (Kartikasari, 2011).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan petani adalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu unsur penentu, terutama bagi usaha tani yang menggantungkan dengan musim. Kekurangan tenaga kerja akan mengakibatkan mundurnya penanaman sehingga berpengaruh pada pertumbuhan tanaman, produktivitas dan kualitas produk sehingga hasil yang didapatkan oleh petani juga berpengaruh. Tenaga kerja bila dimanfaatkan secara optimal akan dapat

meningkatkan produksi secara maksimal. Setiap penggunaan tenaga kerja (jam) produktif hampir selalu dapat meningkatkan produksinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, harga jual, dan luas lahan terhadap pendapatan. Luas lahan yang dimaksud mencakup luas sempitnya lahan yang dimiliki petani yang mengacu naik turunnya pendapatan. Biaya produksi tersebut mengacu biaya operasional petani dan biaya bahan baku (benih/bibit, pupuk, pestisida). Harga jual produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Terakhir, juga luas lahan yang dikauasi petani juga akan berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan petani, oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya agar para petani dapat terus mengalami peningkatan.

Perhatian pemerintah dan masyarakat dengan hal ini sangat dibutuhkan untuk bisa menunjang tingkat pendapatan petani padi agar para petani dapat hidup sejahtera. Permasalahan keterampilan petani juga mempengaruhi jumlah produksi khususnya pendapatan petani sayur di Desa Kendenan Kecamatan Baraka. Permasalahan lain yang dihadapi adalah sarana dan prasarana perhubungan yang belum dapat menjangkau semua daerah secara produksi sehingga dapat mempengaruhi usaha pemasaran hasil pertanian masyarakat sekaligus mempengaruhi tingkat harga yang diterima oleh petani. Dengan melihat berbagai permasalahan yang dihadapi petani padi di Desa Kendenan Kecamatan Baraka, oleh karena itu penulis akan mengkaji lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi yang

terangkum dalam judul yaitu **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani padi di Desa Kendenan Kabupaten Enrekang”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kendenan Kabupaten Enrekang?
2. Apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kendenan Kabupaten Enrekang?
3. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kendenan Kabupaten Enrekang?

C. Rumusan Masalah

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di Desa Kendenan Kabupaten Enrekang
2. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani padi di Desa Kendenan Kabupaten Enrekang
3. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani di Desa Kendenan Kabupaten Enrekang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu tentang pendapatan dalam bidang pertanian khususnya petani padi.
2. Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi upaya-upaya peningkatan perekonomian petani khususnya dalam pendapatan petani padi
3. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan pada penelitian tentang usaha tani pertanian, khususnya tanaman padi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Konsep Pendapatan

Pendapatan berasal dari kata “dapat”. Pengertian dari pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan definisi secara umum yaitu memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang akan digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak tertentu. Menurut pengertian yang sempit pendapatan meliputi operasional yaitu pendapatan yang timbul atau yang dihasilkan dari aktifitas produksi (Purnama, 2016).

Indikator utama untuk mengukur kemampuan masyarakat adalah dengan mengetahui tingkat pendapatan masyarakat. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Pendapatan seringkali digunakan sebagai indikator pembangunan suatu negara selain untuk membedakan tingkat kemajuan ekonomi antara negara maju dengan Negara berkembang.

Pendapatan penting bagi setiap orang dalam usaha memenuhi kebutuhan sehari-hari. Makin tinggi tingkat pendapatan seseorang makin

banyak pula kebutuhan hidup sehari-hari yang dapat terpenuhi. Oleh karena itu maka setiap Negara akan berusaha meningkatkan pendapatan masyarakat karena secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan Nasional (Damayanti, 2013)

Menurut Kimin dalam (Ridha, 2017), pendapatan adalah *money income* atau *real income*. *Money income* adalah pendapatan yang diterima seseorang atau golongan yang berupa uang dalam jangka waktu tertentu, *real income* adalah pendapatan yang diterima seseorang atau golongan dalam bentuk barang dan jasa yang dinilai dengan uang dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Sudirman (2021), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan bulanan maupun tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:

1. Pendapatan pribadi, yaitu semua jenis pendapatan termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan ataupun yang diterima penduduk suatu Negara.
2. Pendapatan disposibel, yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
3. Pendapatan Nasional, yaitu nilai seluruh barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam satu tahun.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi menurut para ahli di antaranya :

a. Luas Lahan

Pengertian tanah sangat beragam, tergantung dari segi mana orang melihatnya. Ahli pertanian menyebutkan bahwa tanah merupakan medium alam tempat tumbuhnya tumbuhan dan tanaman yang tersusun dari bahan-bahan padat, cair, dan gas. Bahan penyusun tanah dapat dibedakan atas partikel mineral, bahan organik, jasad hidup, air, dan gas (Fallo et al., 2018).

Tanah merupakan faktor produksi yang paling penting dibandingkan dengan faktor produksi yang lain karena balas jasa yang diterima oleh tanah lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain. Dalam bidang pertanian, penguasaan tanah bagi masyarakat merupakan unsur yang paling penting untuk meningkatkan kesejahteraannya. Luas penguasaan lahan bagi rumah tangga petani akan berpengaruh pada produksi usaha tani yang akhirnya akan menentukan tingkat ekspor. Produktivitas tanaman pada lahan yang terlalu sempit akan berkurang bila dibandingkan dengan produktivitas tanaman pada lahan yang luas (Silvira, Ir. H. Hasman Hasyim, M.Si, dan Ir. Lily Fauzia, 2018).

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit

sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan. Kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi. Karena pada luasan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan (hal ini berhubungan erat dengan konversi luas lahan ke hektar), dan menjadikan usaha tidak efisien (Arianty, 2014).

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Ukuran lahan pertanian dapat dinyatakan dengan hektare (ha) atau are. Di pedesaan, petani masih menggunakan ukuran tradisional, misalnya patok dan jengkal (Panurat, Siti Muawiyah, 2020).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa luas lahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah luas tanah sawah yang digarap atau ditanami padi pada satu kali musim panen dengan satuan hektar (ha). Meskipun oleh petani tradisional masih menggunakan ukuran patok dan jengkal (petak) peneliti melalui proses transformasi dari ukuran luas lahan tradisional kedalam ukuran yang dinyatakan dalam hektare (ha).

b. Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan pada suatu produk atau jumlah dari nilai yang ditukar oleh konsumen atas manfaat,

karena dapat memiliki produk atau jasa tersebut (Mawikere et al., 2014) “Pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah *mark-up*”. Lebih lanjut Mulyadi (2019) mengatakan, bahwa harga jual adalah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi atau nonproduksi dan laba yang diharapkan.

Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Harga merupakan elemen dari bauran pemasaran yang bersifat fleksibel, dimana suatu saat harga akan stabil dalam waktu tertentu tetapi dalam waktu seketika harga dapat juga meningkat atau menurun dan juga merupakan satu-satunya elemen yang menghasilkan pendapatan dari penjualan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

c. Biaya Produksi

Biaya yang dikeluarkan pada tanaman padi ada 3 kelompok biaya yang perlu diperhatikan pada perkebunan padi yaitu biaya produksi, biaya tanaman belum menghasilkan (TBM) dan biaya investasi. Biaya produksi adalah seluruh biaya dan pengeluaran yang berhubungan dengan kegiatan penanaman, pemanenan, dan pengangkutan tandan buah segar (TBS). Secara tipikal, biaya-biaya tersebut diklasifikasikan sebagai pembukaan lahan, dan/atau peremajaan, pembibitan, pemeliharaan tanaman, serta panen dan pengangkutan. Biaya tanaman belum menghasilkan (TBM) merupakan seluruh biaya variabel pada kebun yang belum menghasilkan dan biasanya dibebankan pada biaya pemeliharaan tanaman. Biaya investasi kebun biasanya mencakup aset modal kebun, kecuali tanaman di dalam kebun itu sendiri.

Menurut Sujarweni (2015), biaya mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara luas dan secara sempit. Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi dan belum terjadi/direncanakan. Biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva.

Adapun pengertian biaya produksi yang dipaparkan oleh Rosyidi (2019) adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh pengusaha untuk dapat menghasilkan output atau dengan kata lain yaitu nilai semua faktor

produksi yang dipergunakan untuk menghasilkan (memproduksi) output. Dengan demikian, biaya produksi tidak lebih dan tidak kurang dari pada penjumlahan harga-harga faktor produksi akan input. Sekalipun besarnya biaya produksi untuk setiap biaya produksi untuk setiap output tidak semata-mata hanya tergantung pada harga pembeli input.

Suratiyah (2020), menyatakan bahwa modal (biaya) yang tersedia berhubungan langsung dengan peran petani sebagai manajer dan juru tani dalam mengelola usaha taninya. Seberapa besar tingkat penggunaan faktor produksi tergantung pada modal yang tersedia. Oleh karena petani sebagai manajer tidak dapat menyediakan dana maka terpaksa penggunaan faktor produksi tidak sesuai dengan ketentuan yang seharusnya. Akibatnya produktivitas rendah dan pendapatan juga rendah.

Menurut Soekartawi (2017), biaya dalam usaha tani diklasifikasikan dalam tiga golongan yaitu:

1. Biaya Uang dan Biaya innatura adalah Biaya yang berupa uang tunai, misalnya upah tenaga kerja untuk biaya persiapan atau penggarapan tanah termasuk upah untuk ternak, biaya untuk pembelian pupuk dan pestisida dan lain-lain. Sedangkan biaya panen, bagi hasil, sumbangan dan pajak dibayarkan dalam bentuk in natura.
2. Biaya Tetap dan Biaya Variabel adalah jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, misalnya sewa atau bunga tanah yang berupa uang. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya berhubungan langsung dengan besarnya

produksi, misalnya bibit, pupuk, pestisida dan lain - lain.

3. Biaya Rata-rata dan Biaya Marginal adalah hasil bagi antara biaya total dengan jumlah produk yang dihasilkan. Sedangkan biaya margin adalah biaya tambahan yang dikeluarkan petani untuk mendapatkan tambahan satu satuan produk pada satu tingkat produksi tertentu.

d. Pendapatan

Pendapatan dimaksudkan di sini adalah pendapatan petani yang diperoleh dalam usaha taninya, khususnya padi. Pendapatan petani padi ini diperoleh dalam setiap musim tanam. Setiap wilayah berbeda frekuensi musim panennya, ada yang hanya satu kali panen dalam satu tahun, ada yang dua kali panen dalam satu tahun, dan bahkan ada tiga kali panen dalam satu tahun. Untuk tiga kali panen, biasanya sangat dipengaruhi oleh faktor irigasi dan teknologi pertanian yang bagus.

Penelitian yang dilakukan di desa Kendenan, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang bertujuan untuk melihat bagaimana pendapatan petani padi di desa, khususnya di Desa Kendenan. Penelitian ini memfokuskan kepada faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani dari usaha taninya. Lebih khusus, untuk melihat pengaruh biaya produksi, harga jual, dan luas kaitannya dengan produksi padi dan pendapatan petani di Desa Kendenan, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Saragih dan Panjaitan, 2020	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Desa Tebing Tinggi Kab Serdang	Regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja dan pupuk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tani sedangkan benih tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Tebing Tinggi Kab Serdang
2.	Damayanti, 2013	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi, Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Pada Usaha Tani Padi Sawah Di Daerah Irigasi Parigi	Regresi linear berganda	Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pupuk, luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sedangkan variabel benih tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di daerah irigasi Parigi
3.	Juanda, 2016	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Gempong Pante Geulumpang Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya	Regresi linear berganda	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ditarik beberapa kesimpulan bahwa Variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sedangkan variabel benih tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Gempong Pante Geulumpang Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya

4.	Irmayani et al., 2018	Strategi Pengembangan Beras Beraroma “Pulu Mandoti ” Berbasis Agribisnis di Kabupaten Enrekang	Deskriptif Kuantitatif	<p>1. Hasil identifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) berdasarkan hasil pembobotan dan pemberian rating diperoleh skor untuk faktor kekuatan utama dalam usahatani beras beraroma —pulu mandotill adalah tersedianya lahan potensial</p> <p>2. strategi yang tepat dilakukan dari hasil analisis SWOT berdasarkan matriks kuadran SWOT maka strategi yang tepat digunakan adalah Strategi SO (Strenghts-Opportunities) yaitu lebih memanfaatkan peluang utamanya peluang permintaan pasar yang terus meningkat dan berupaya menggunakan kekuatan utamanya yaitu kekuatan tersedianya lahan potensial sehingga produksi dapat Ditingkatkan</p>
5.	Riyono & Juliansyah, 2018	Pengaruh Produksi, Luas Lahan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Bukit Hagu	Regresi liner berganda	1. Berdasarkan dari uji asumsi klasik yang telah dilakukan, baik itu normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas pada data yang digunakan sudah terbebas dari asumsi

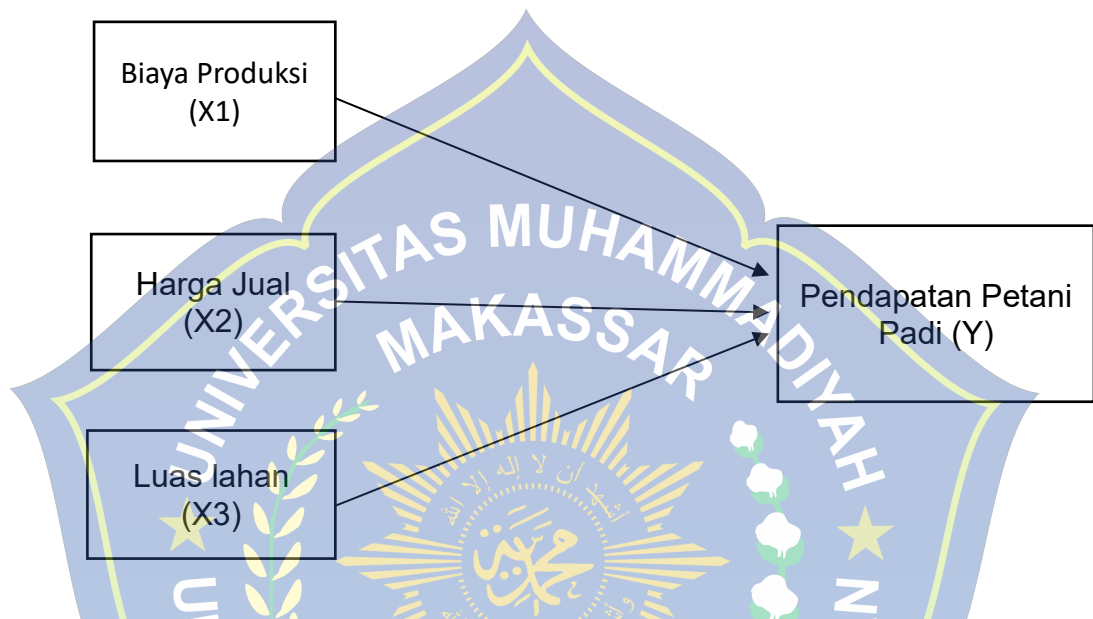
		Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara		klasik atau tidak terjadi masalah. 2. tingkat Pendidikan secara serempak terhadap pendapatan petani yang ada di Desa Bukit Hagu
--	--	---	--	--

C. Kerangka Konsep

Padi merupakan tanaman pangan utama bagi penduduk Indonesia. Kebutuhan akan pangan ini akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan konsumsi perkapita akibat peningkatan pendapatan. Petani memiliki karakteristik sosial ekonomi yang berbeda-beda tingkatannya, dalam penelitian ini yaitu tingkat umur, tingkat pendidikan, lama berusahatani, jumlah tanggungan dan luas lahan. Dalam berusaha tani petani berharap memperoleh produksi yang tinggi agar pendapatannya meningkat yang disebut pendapatan usaha tani padi sawah.

Penerimaan petani merupakan hasil perkalian antara produksi padi sawah dengan harga jual padi sawah, setelah penerimaan usahatani diperoleh maka untuk memperoleh pendapatan bersih maka penerimaan usahatani tersebut dikurangi dengan total biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi (Silvira, 2018). Pendapatan petani merupakan hal sangat mempengaruhi peningkatan perekonomian dikalangan masyarakat, ada tiga indikator penting yang dapat mempengaruhi proses . pendapatan di bidang pertanian padi yaitu: Biaya Produksi, Harga Jual dan Luas Lahan. Dari ketiga indikator tersebut saling berkaitan satu dengan

yang lainnya karena saling melengkapi antara variabel satu dan variabel yang lain untuk melihat pendapatan petani padi khususnya di Desa Kendenan Kabupaten Enrekang.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian yang sebenarnya masih harus di uji secara empiris. Hipotesis yang dimaksud merupakan dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan suatu penelitian (Samsul Ma'arif, 2013), sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian teoritis diatas maka hipotesis yang dapat ditarik adalah sebagai:

1. Biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi di Desa Kendenan Kabupaten Enrekang.

2. Harga jual berpengaruh positif dan negatif terhadap pendapatan petani padi di Desa Kendenan Kabupaten Enrekang.
3. Luas lahan berpengaruh terhadap positif pendapatan petani padi di Desa Kendenan Kabupaten Enrekang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang disertai dengan angka-angka dan grafik (Moh. Nasir, 2011:54).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi peneliti ini dilaksanakan di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dengan waktu kurang lebih dua bulan tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013:117) mengemukakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian tidak setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam koesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 342 petani petani yang ada di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

2. Sampel

Sampel yang ditetapkan dengan menggunakan Proporsional Area Random Sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan wilayah di mana masing-masing terambil sampelnya secara acak. Penentuan sampel dengan menggunakan rumus slovin (Sanusi,101)

$$n = N / 1 + N (e)^2$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran

Persen kelonggaran ketidaktelitian karna karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau di inginkan, sebanyak 10%.

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{342}{1 + 342(10\%)^2}$$

$$n = \frac{342}{1 + 342(0,1)^2}$$

$$n = \frac{342}{1 + 342(0,01)}$$

$$n = \frac{342}{1 + 3,42}$$

$$n = \frac{342}{4,42}$$

$$n = 77,37$$

$$n = 77 \text{ Responden}$$

D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Berdasarkan identifikasi masalah yang diajukan, maka dibawah ini akan dibuatkan matriks yang menjelaskan variable-variabel yang akan dikaji dan dianalisis, secara lengkap diuraikan dalam operasionalisasi variabel yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Matriks Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Biaya produksi (X_1)	Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan secara tunai selama proses produksi dalam hal ini biaya pembelian pupuk, bibit, upah tenaga kerja dalam satu kali musim tanam. Biaya produksi diukur dalam satuan rupiah (Rp).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya bahan baku 2. Upah tenaga kerja 3. Biaya pupuk 	Rasio
Harga jual (X_2)	Harga jual adalah harga yang diterima oleh petani atas penjualan hasil panen berdasarkan penerimaan dari penjualan hasil panen yang dihitung dengan satuan rupiah perkilogram (Rp/Kg).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Volume penjualan barang 2. Harga pokok jual barang 3. Daya beli barang 4. Permintaan barang 	Rasio
Luas lahan (X_3)	Luas lahan adalah besarnya areal tanam yang digunakan petani untuk melakukan usaha tani kelapa sawit dalam satu kali tanam yang diukur dalam satuan <i>hectare</i> (ha).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan petani per hektar 2. Hasil panen per hektar 3. Jumlah benih per hektar 	Rasio
Pendapatan (Y)	Pendapatan petani adalah penerimaan yang diperoleh petani setelah dikurangi biaya produksi. Pendapatan petani diukur dalam satuan rupiah pertahun (Rp/th).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan perbulan 2. Penerimaan dikurangi dengan biaya produksi 	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar-benar mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian baik untuk data yang pokok maupun data penunjang.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi, 2013:194).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan obyek penelitian (Suharsimi, 2013).

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data menggunakan data, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis. Statistic deskriptif adalah statistic yang dapat digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul dengan membuat kesimpulan yang berlaku bagi umum atau generalisasi (Talakua et al., 2020). Penelitian ini menggunakan program data yaitu SPSS versi 24. Data analisis dengan menggunakan alat analisis yang terdiri dari :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan regresi linear berganda untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Pendapatan petani kelapa sawit

α = Intercept (konstanta)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

β_1 = Biaya produksi

X₂ = Luas lahan

X₃ = Harga jual

ϵ = Residual value atau variabel lain diluar variabel yang diteliti

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghozali (2016: 99) adalah jika p value <

0,05 maka H_a diterima. Sebaliknya, jika $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_a ditolak. Dapat dihitung dengan rumus : $y = a+bx$

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini bisa dilaksanakan dengan menggunakan nilai probability value ($p \text{ value}$) maupun F hitung. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan $p \text{ value}$ atau F hitung menurut Ghozali (2016: 99) adalah jika $p \text{ value} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka H_a diterima. Sebaliknya, jika $p \text{ value} \geq 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_a ditolak. Dapat dihitung melalui rumus : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Deteksi normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2011). Pada prinsipnya normalitas dapat diuji dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah (Ghozali, 2011):

- 1) Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Deteksi multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk menuji ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut: Multikolinearitas Dapat Dilihat Dari (1) Nilai Tolerance Dan Lawannya (2) Variance Inflation Factor (VIF). Kedua Ukuran Ini Menunjukkan Setiap Variabel Bebas Manakah Yang Dijelaskan Oleh Variabel Bebas Lainnya. Tolerance Mengukur Variabilitas Variabel Bebas Yang Terpilih Yang Tidak Dijelaskan Oleh Variabel Bebas Lainnya. Jadi, Nilai Tolerance Yang Rendah Sama Dengan Nilai VIF Yang Tinggi (Karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai Cut Off Yang Umum Dipakai Untuk Menunjukkan Adanya Multikolinearitas Adalah Nilai Tolerance $< 0,10$ Atau Sama Dengan Nilai VIF > 10 (Ghozali, 2011).

Apabila di dalam model regresi tidak ditemukan uji seperti di atas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, dan demikian pula sebaliknya.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Marzuki, Marzuki, Akhyar, 2019).

Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Uji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized. Dasar analisisnya adalah:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Keadaan Geografis dan Administratif Desa Kendenan

Desa Kendenan adalah salah satu desa dalam wilayah administratif Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang. Awalnya wilayah desa Kendenan berada dalam wilayah administratif Kecamatan Baraka mulai dari Wilayah Desa Salukanan. Seiring dengan perkembangan penduduk wilayah desa Kendenan memekarkan beberapa Dusun yaitu Desa petondokan dan Desa Uma.

Sejak Tahun 1993 sebagian Wilayah Desa Kendenan masuk dalam Program Transmigrasi sehingga terbentuklah beberapa Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) dalam wilayah Desa Kendenan diantaranya UPT Mora I, UPT Mora II, UPT Mora III, UPT Mora IV, UPT Lara II dan UPT Lara III. Dari semua UPT tersebut yang kemudian ada beberapa wilayah Desa Kendenan yang bergabung dengan UPT tersebut untuk membentuk satu Desa yaitu UPT Mora I menjadi Dusun Petontodokan, UPT Mora II menjadi Dusun awo dan UPT Lara II menjadi Desa kendenan.

2. Kependudukan Desa Kendenan

Desa Kendenan memiliki jumlah penduduk 5.133 jiwa di akhir tahun 2018. Kepadatan penduduk tersebut bervariasi menurut kondisi masing-masing wilayah. Kepadatan penduduk pada suatu wilayah merupakan salah satu indikator perkembangan dan kemajuan wilayah yang bersangkutan. Desa Kendenan terbagi atas 12 dusun, yaitu Dusun Pelapak, Dusun Kendenan, Dusun Awo, Dusun Salongge, Dusun Buntu tonggo, Dusun Rumanden, Dusun Bamba, Dusun Pelapak, Dusun Sare, Dusun petondokan, Dusun Tondok, Dusun Buntu. Dengan jumlah rumah tangga sebesar 1.898. Berikut adalah wilayah dan jumlah penduduk Desa Kendenan.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Kendenan

Dusun	Laki-Laki	Perempuan
Dusun Pelapak	122	159
Dusun Kendenan	118	125
Dusun Awo	384	410
Dusun Rumanden	212	258
Dusun buntu tonggo	168	169
Dusun Buntu	191	157
Dusun Tondok	277	234
Dusun Petondokan	247	277
Dusun Uma	189	198
Dusun Sare	286	237
Dusun Sare	127	103
Dusun Bamba	232	192
Jumlah	2624	2509

Sumber: Kantor Desa Kendenan 2023

Desa Kendenan terdapat 12 Dusun, dimana Dusun yang memiliki jumlah penduduk terpadat adalah Dusun Awo sebesar 794 jiwa disusul dengan Dusun Patondokan yakni 524 jiwa. Dusun yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Dusun Bamba yakni hanya 230 jiwa.

Masyarakat Desa Kendenan umumnya adalah petani. Sekitar 90% masyarakat berprofesi sebagai petani, dimana lahan yang dikelola merupakan lahan milik sendiri. Namun demikian, ada pula yang mengolah lahan milik orang lain dengan sistem bagi hasil dengan pemilik lahan. Kondisi perekonomian masyarakat Desa Kendenan memang sangat bergantung pada hasil pertanian.

Tanah yang subur membuat berbagai macam tanaman dapat tumbuh di daerah ini. Tanaman yang dibudidayakan seperti kacang panjang, tomat, lombok, dan berbagai macam jenis sayuran lainnya. Selain bertani, masyarakat juga bekerja sebagai buruh pada perusahaan-perusahaan, bahkan ada juga yang lebih memilih untuk mencari kerja di kota Mamuju, Palu, dan Makassar. Berikut adalah klasifikasi masyarakat Desa Kendenan berdasarkan profesi.

Tabel 4.2 Klasifikasi Masyarakat Desa Kendenan Berdasarkan Profesi

Profesi	Persentase
Petani	90%
Pengusaha	1%
Pedagang	3%
Pekerja/Buruh	5%
Lainnya	1%

Sumber: Kantor Desa Kendenan 2023

Desa Kendenan juga mempunyai kawasan wisata seperti wisata berpoto dengan alam. Di hari-hari biasa pengunjung wisatanya masih kurang, tapi ketika hari libur seperti hari minggu terkadang pengunjung melonjak meningkat. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Kendenan adalah bertani dimana lahan yang di kelola adalah lahan milik sendiri.

Dengan adanya pertanian padi di Desa Kendenan diharapkan mampu menambah penghasilan masyarakat sehingga masyarakat mampu mendapat penghasilan yang membuat ekonomi masyarakat Desa Kendenan meningkat.

B. Gambaran Umum Pertanian Padi

1. Latar Belakang Pertanian Padi

Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang menjadi makanan pokok masyarakat Indonesia. Setiap tahun jumlah permintaan beras di Indonesia selalu bertambah, hingga sampai saat ini jumlah permintaan beras di Indonesia mencapai 48.138,48 ton. Faktanya seluas 3.196.616,40 Ha sawah irigasi dan non irigasi di Pulau Jawa ditanami padi sehingga dibutuhkan manajemen yang baik dari pemerintah agar tidak ada lagi masyarakat Indonesia yang kelaparan

Akhir-akhir ini masyarakat di Desa Kendenan mulai menggunakan istilah produk organik. Mulai dari bahan makanan seperti sayur – sayuran organik, buah-buah organik, bahkan sampai daging-dagingan pun sudah ada yang organik. Orang semakin kesini lebih selektif untuk memilih bahan

pangan yang lebih aman untuk dikonsumsi bagi tumbuh dan ramah lingkungan.

Gaya hidup sehat sekarang sudah menjadi trend di Desa Kendenan dan mempunyai slogan "Back to Nature" yang diartikan sebagai meninggalkan pola hidup yang masih menggunakan bahan-bahan kimia yang tidak alami dari alam. Seperti penggunaan pupuk, pestisida kimia dan sintesis dan hormon-hormon yang berbahaya untuk memproduksi pertanian. Masyarakat juga untuk sekarang lebih banyak memilih pangan yang sehat dan bergizi tinggi untuk kesehatan tubuh mereka, dan salah satunya untuk kebutuhan bahan pangan mereka hanya dapat diproduksi dengan metode baru yang dikenal dengan pertanian organik.

Dusun awo merupakan salah satu Dusun yang berada di wilayah Desa Kendenan yang memiliki produktivitas padi yang cukup tinggi yaitu sebesar 2084,5 Kw/Ha dengan total produksi padi 18 ton pada tahun 2014 dalam pengembangan pertanian organik.

2. Dampak Sosial Ekonomi

Pertanian padi yang ada di Desa kendenan mengalami perkembangan dari masa ke masa. Pertanian Padi memiliki perjalanan panjang dalam pengelolaannya. Pertanian Padi telah memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat. Dampak positif yang dirasakan bagi 39 masyarakat sekitar, misalnya di bidang ekonomi, yakni adanya peningkatan pendapatan penduduk, pasar dan di bidang transportasi.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Statistik Deskriptif

Berikut ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing informasi mengenai identitas diri responden mulai jenis kelamin, usia, masa kerja dan pendidikan yang akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian.

1) Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	63	82 %
perempuan	14	18 %
Jumlah	77	100 %

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki. Data yang diperoleh

menunjukkan bahwa informan yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 82%, jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki yang 40 mempunyai tingkat tanggung jawab sebagai kepala rumah tangga sehingga lebih berani dalam pengambilan keputusan dan lebih terbuka. Pada umumnya laki-laki mempunyai tingkat wewenang yang tinggi baik di dalam lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

2) Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi profil responden menurut usia bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan identitas responden berdasarkan usia atau umur responden yang dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu deskripsi profil responden berdasarkan usia atau umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Karakteristik Informan Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)
<30 tahun	19	25%
>30 tahun	58	75%
Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer setelah diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden yang berusia dibawah 30 tahun berjumlah 19 orang dengan persentase sebesar 25%, informan yang berusia diatas 30 tahun berjumlah 58 orang dengan persentase 75%. Artinya pada tingkat usia 30 tahun ke atas mempunyai

tingkat kematangan pengalaman dan wawasan yang cukup dalam mengambil keputusan dan tindakan.

3) Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Adanya perbedaan dalam tingkat pendidikan membuat adanya perbedaan dalam pengambilan keputusan, pola pikir dan wawasan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin kritis dan selektif dalam memilih atau memutuskan serta mempunyai wawasan yang cukup dalam menganalisa. Untuk mengetahui karakteristik informan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD	11	14%
SMP	37	48%
SMA	26	34%
SARJANA	3	4%
Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui dari 77 responden diperoleh frekuensi informan berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu SD sebanyak 11 orang dengan persentase 14%, frekuensi informan tingkat pendidikannya SMP adalah sebanyak 37 orang dengan persentase 48%, informan ditingkat pendidikan SMA sebanyak 26 orang dengan persentase 34% dan

ditingkat Sarjana sebanyak 3 orang dengan persentase 4% Artinya mayoritas petani padi di Desa Kendenan memiliki latar belakang pendidikan yang cukup sehingga diharapkan mampu memberikan kinerja yang tinggi sesuai keahlian dan kemampuan yang dimiliki.

4) Karakteristik Informan Berdasarkan Luas Lahan

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian. Berikut adalah karakteristik informan berdasarkan luas lahan yang dimiliki dapat dilihat pada tabel 4.6:

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Luas Lahan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1 H	21	27%
2 H	33	43%
3 H	14	18%
4 H	9	12%
Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Tabel karakteristik luas lahan di atas menunjukkan luas lahan petani padi dalam mengelola lahan pertanian di Desa Kendenan dapat dilihat 21 responden mempunyai 1 Hektar lahan dengan persentase 27%,Sementara 33 responden mempunyai 2 Hektar lahan sawah dengan persentase 43% dan 14 responden lagi mempunyai 3 Hektar lahan sawah dengan persentase 18% selanjutnya 9 responden mempunyai 4 Hektar

lahan sawah dengan persentase 12%. Dengan Luas lahan sawah yang dimiliki petani akan berpengaruh terhadap hasil yg didapat oleh petani padi.

5) Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Produksi dan Harga Jual

Biaya produksi merupakan bagian dari anggaran produksi yang penting yang dikeluarkan untuk biaya operasional dan dibutuhkan selama usaha itu masih berlangsung. Lancar atau tidaknya suatu usaha tergantung dari biaya yang dikeluarkan, biaya produksi sebagai penunjang segala aktivitas yang ada karena menyangkut dengan produktivitas tanaman dan keuntungan bagi petani. Sedangkan harga jual merupakan besarnya harga yang diterima oleh petani padi.

Untuk mengetahui biaya produksi dan harga jual petani padi dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Produksi dan Harga Jual

Harga Jual / kg (Mei)	Jumlah (Orang)	Pendapatan Petani	Jumlah (Orang)
1.500	52	<5.000.000	600.000
	18	5.000.000-10.000.000	1.500.000
	7	<10.000.000	3.000.000

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Tabel 4.7 di atas dijelaskan bahwa pada harga beras ditingkat 1.500/kg sebanyak 52 orang petani berpendapatan dibawah Rp 5.000.000

dan mempunyai biaya produksi sebesar Rp 600.000, kemudian sebanyak 18 orang petani berpendapatan Rp 5.000.000-10.000.000 dan biaya produksinya sebesar Rp 1.500.000, selanjutnya 7 orang petani mampu berpendapatan diatas Rp 10.000.000 dan mempunyai biaya produksi sebesar Rp 3.000.000. Data diatas menunjukkan bahwa persawahan sangat menjanjikan bagi masyarakat.

6) Karakteristik Informan Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan upah dari pekerjaan yang telah dilakukan. Bagi kepala keluarga besaran pendapatan yang dimiliki berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin besar pendapatan yang diterima maka semakin besar pula peluang dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk mengetahui karakteristik informan berdasarkan tingkat pendapatan dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Pendapatan	Jumlah (Orang)	Persentase%
<5.000.000	52	68%
5.000.000-10.000.000	18	23%
<10.000.000	7	9%
Jumlah	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa tingkat penghasilan responden petani kelapa sawit mayoritas berpenghasilan di bawah Rp

5.000.000 yaitu sebanyak 52 orang dengan persentase 68% dan diangka Rp. 5.000.000- 10.000.000 sebanyak 18 orang dengan persentase 23%. Sedangkan 7 orang mampu berpenghasilan diatas Rp 10.000.000 dengan persentase 9%, dengan tingkat penghasilan seperti ini maka petani akan mengalami kemudahan financial untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

b. Uji Validasi

Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode angket perlu dilakukan uji validitasnya. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Uji validitas product moment pearson corelation menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian.

Setiap uji dalam statistic tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan, begitupula uji validitas *Product Moment Pearson Corelation*, dalam uji validitas ini, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- (a) Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan valid. Sedangkan,
- (b) Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas ini jumlah sampel yang digunakan yaitu $N = 77$ pada signifikan 5 % yang dilihat melalui r tabel ditemukan nilai sebesar 0,221.

Setelah diketahui angka r tabel maka selanjutnya dibandingkan dengan r hitung yang ditemukan melalui hasil SPSS release 24.

Tabel 4.9 Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS Variabel Biaya Produksi (X_1)

	Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
X_1	1	0,804	0,221	Valid
	2	0,804	0,221	Valid
	3	0,487	0,221	Valid
	4	0,587	0,221	Valid
	5	0,342	0,221	Valid
	6	0,431	0,221	Valid
	7	0,436	0,221	Valid
	8	0,587	0,221	Valid

Sumber Data: SPSS release 24

Tabel 4.10 Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS Variabel Harga Jual (X_2)

	Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
X_2	9	0,731	0,221	Valid
	10	0,621	0,221	Valid
	11	0,673	0,221	Valid
	12	0,691	0,221	Valid
	13	0,637	0,221	Valid
	14	0,420	0,221	Valid

Sumber Data: SPSS release 24

Tabel 4.11 Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS Variabel Tingkat Luas Lahan (X_3)

	Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
X ₃	15	0,642	0,221	Valid
	16	0,704	0,221	Valid
	17	0,599	0,221	Valid
	18	0,468	0,221	Valid
	19	0,365	0,221	Valid
	20	0,641	0,221	Valid
	21	0,360	0,221	Valid
	22	0,409	0,221	Valid

Sumber Data: SPSS release 24

Tabel 4.12 Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS Variabel Pendapatan (Y)

	Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Y	23	0,245	0,221	Valid
	24	0,705	0,221	Valid
	25	0,606	0,221	Valid
	26	0,666	0,221	Valid
	27	0,728	0,221	Valid
	28	0,695	0,221	Valid

Sumber Data: SPSS release 24

Demikian, dari hasil tabel 4.9 variabel (X_1) biaya produksi dan tabel 4.10 harga jual (X_2) dan variabel 4.11 (X_3) luas lahan tabel 4.12 variabel (Y) pendapatan, setelah membandingkan nilai r hitung dengan r tabel diketahui bahwa semua nilai r hitung Dengan lebih besar dari nilai r tabel, yang artinya semua item angket tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan.

c. Uji Reabilitas

Secara umum realibilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya. Dalam statistik SPSS uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat dihandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama.

Uji reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai Alpha yang dihasilkan dalam output SPSS. Seperti halnya pada uji-uji statistik lainnya hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's pun berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Realibilitas adalah jika nilai Alpha lebih besar dari t tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari nilai t tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabel Angket

No	Variabel	Cronbach Alpha	t _{tabel}	Keterangan
1	X ₁	0,731	0,60	Reliabel
2	X ₂	0,675	0,60	Reliabel
3	X ₃	0,630	0,60	Reliabel
4	Y	0,678	0,60	Reliabel

Sumber Data: SPSS release 24

Berdasarkan gambar output di atas, diketahui bahwa nilai Alpha variabel X₁ yaitu biaya produksi sebesar 0,713, variabel X₂ yaitu harga jual sebesar 0,675 dan variabel X₃ luas lahan sebesar 0,630 dan variabel Y

yaitu pendapatan sebesar 0,678, kemudian nilai Alpha dibandingkan dengan t tabel dengan nilai N = 77 dicari pada distribusi nilai t tabel signifikan 5 % diperoleh nilai t tabel sebesar 0,60. Maka dapat disimpulkan nilai Alpha variabel X1 yaitu biaya produksi sebesar 0,713, variabel X2 yaitu harga jual sebesar 0,675 dan variabel X3 luas lahan sebesar 0,630 dan variabel Y yaitu pendapatan sebesar 0,678, lebih besar dari nilai t tabel = 0,60 yang artinya item-item angket tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat dari output residuals statistics dari hasil regresi berganda berikut ini :

Tabel 4.14 Residual Statistica

	Minimum	Maximum	Maen	Std. Deviation	N
Predicted Value	14.97	29.81	24.22	2.238	77
Residual	1.691	1.877	.000	.823	77
Std. Predicted Value	1.928	2.235	.000	.980	77
Std. Residual	2.024	2.272	.005	1.009	77

a. Dependent Variable: TY

Tabel korelasi menunjukkan hasil analisis interkorelasi antara variabel bebas yang ditandai dengan nilai koefisien korelasi pearson. Dalam hal ini di dalam Output SPSS dapat anda lihat pada persilangan antar variabel bebas. Hasil korelasi antara variabel bebas X1, X2 dan X3

adalah sebesar $r = 0,000$. Karena nilai $0,000$ tersebut kurang dari $0,5$ maka gejala multikolinearitas terdeteksi. Selanjutnya akan kita pastikan dengan melihat cara deteksi multikolinearitas lainnya, yaitu berdasarkan nilai standar error dan koefisien beta regresi parsial.

Tabel *residuals statistic* dapat anda perhatikan bahwa nilai standar error kurang dari satu, yaitu $X1 = 0,001$ dan $X2 = 0,000$ $X3 = 0,005$ dimana ketiganya kurang dari satu. Serta nilai koefisien beta juga kurang dari satu dimana $X1 = 0,001$ dan $X2 = 0,000$ $X3 = 0,005$. Maka dapat dikatakan bahwa nilai standar error rendah dan multikolinearitas terdeteksi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari output coefficients dari hasil regresi berganda berikut ini :

Tabel 4.15 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T Sig		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		T	Sig	Tolerance	VIF
(Constant)	3.003	1.087		2.761	.007		
TX1	.193	.056	.208	3.422	.001	.396	2.526
TX2	.799	.056	.846	14.365	.000	.421	2.374
TX3	.195	.039	.119	2.457	.005	.618	1.618

a. Dependent Variable: TY

Tabel coefficients dapat diketahui bahwa nilai (X1) biaya produksi = $0,001$, (X2) harga jual = $0,000$ dan (X3) luas lahan = $0,005$ dimana

ketiganya $< 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa nilai $X_1 = 0,001$ dan $X_2 = 0,000$ $X_3 = 0,005$ dimana ketiganya $< 0,05$ dapat dikatakan ada gejala heteroskedastis atau terpercayanya untuk dijadikan bahan peneliti selanjutnya.

3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis SPSS release24 dapat diinterpretasikan dengan mengkaji nilai-nilai yang penting dalam regresi linear yakni koefisien determinasi dan persamaan garis. Analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda yang digunakan untuk menerangkan apakah berpengaruh variabel bebas (X_1) 51 biaya produksi, (X_2) harga jual dan variabel (X_3) luas lahan terhadap variabel terikat (Y) yaitu pendapatan dengan cara menguji kemaknaan dari koefisien regresinya.

Tabel 4.16 Nilai Koefisien Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.003	1.087		2.761	.007
TX1	.193	.056	.208	3.422	.001
TX2	.799	.056	.846	14.35	.000
TX3	.195	.039	.119	2.45	.005

a. Dependent Variable: TY

Tabel 4.14 diatas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan kedalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana :

- α = Nilai Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
 X_1 = Biaya Produksi
 X_2 = Harga Jual
 X_3 = Luas Lahan
 Y = Pendapatan

Sehingga diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 3.003 + 0,193X_1 + 0,799X_2 + 0,195X_3$$

Dimana:

- $\alpha = 3.003$, angka tersebut menunjukkan pendapatan apabila biaya produksi, harga jual dan luas lahan berjalan dengan baik dalam meningkatkan pendapatan petani padi
- $X_1 = 0,193$, artinya jika biaya produksimengalami peningkatan maka nilai pendapatan padi meningkat pula.
- $X_2 = 0,799$, artinya jika harga jualmengalami peningkatan maka nilai perbandingan konsumenakan meningkat pula.
- $X_3 = 0,195$, artinya jika luas lahan mengalami peningkatan maka nilai pendapatan padi akan meningkat pula.

Hasil penelitian regresi dari tabel 4.14 menunjukkan bahwa biaya produksi, harga jual, dan luas lahanberpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Hasil perhitungan regresi

berganda tersebut diperoleh nilai signifikan biaya produksi (X1) adalah sebesar 0,001, harga jual (X2) sebesar 0,000 dan luas lahan (X3) sebesar 0,005. Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependent yang akan dibahas pada bagian pengujian hipotesis. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam buku (Sugiyono, 2005) apabila terjadi, jika signifikan lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan nilai signifikannya yaitu variabel X1 = 0,001, X2 = 0,000 dan X3 = 0,005, maka dapat disimpulkan ketiga variable X sangat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y yaitu pendapatan petani padi di Desa kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

4. Pengujian Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi berganda untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, harga jual, dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tiga metode berdasarkan: koefisien determinasi (R^2), uji F dan Uji T.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 ^a	.893	.889	.840

a. Predictors: (Constant), TX3, TX2, TX1

Tabel 4.17 di atas berdasarkan ketentuan kuat tidaknya pengaruh yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- (1) Nilai R pada tabel 4.17 adalah 0,945 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dimana variabel (X1) biaya produksi dan (X2) harga jual dan (X3) luas lahan terhadap pendapatan petani padi.
- (2) Nilai R square pada tabel 4.17 adalah 0,893 yang menunjukkan bahwa variabel Y, yaitu pendapatan petani padi dipengaruhi oleh (X1) biaya produksi (X2), harga jual dan (X3) luas lahan sebesar 89,3 % dan sisanya 10,7 % dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Uji F

Hasil uji F dapat dilihat dari output annova dari hasil regresi berganda berikut ini:

Tabel 4.18 Hasil Uji F

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig
Regression	431.739	3	143.913	203.961	.000
Residual	51.507	73	.706		
Total	483.247	76			

a. Predictors: (Constant), TX3, TX2, TX1 & b = Dependent variable (Y)

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji F untuk hipotesis “diduga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi, harga jual dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Kendenan Kecamatan Barska Kabupaten Enrekang.

Nilai F sebesar 203.964 dengan sign = 0,000. Karena nilai signifikan = 0,000 < 0,05, maka hipotesis “diduga bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi, harga jual dan luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Mamuju Tengah” dapat diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penulis telah terbukti.

c. Uji T

Hasil uji T dapat dilihat dari output coefficients dari hasil regresi berganda berikut ini:

Tabel 4.19 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.003	1.087		2.761	.007
XT1	.193	.056	.208	3.422	.001
XT2	.799	.056	.846	14.365	.000
XT3	.195	.035	.119	2.457	.005

a. Dependent Variable: TY

Tabel 4.19 tersebut dapat dilihat biaya produksi (X1), harga jual (X2) dan (X3) luas lahan memiliki arah yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dari hasil analisis SPSS release 24 nilai signifikan biaya produksi (X1) yaitu dengan nilai t sebesar 3.422 dimana nilai signifikansi $0,001 > 0,05$, maka biaya produksi berpengaruh secara

signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Variabel harga jual (X2) adalah nilai t sebesar 14.365, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka harga jual sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi dan variabel luas lahan (X3) adalah nilai t sebesar 2.457, dimana nilai signifikansi sama rata $0,005 < 0,05$, maka luas lahan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Dengan demikian dapat dipahami bahwa semua variabel X sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Biaya produksi petani adalah total biaya yang dikeluarkan petani penggarap meliputi biaya bibit, biaya pupuk, biaya penyewaan peralatan pertanian dan biaya serta biaya lain-lain yaitu biaya yang dikeluarkan di luar biaya pokok.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi. Hal ini berarti adanya hubungan searah antara biaya produksi dan pendapatan petani. Semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan maka akan berdampak pada semakin besarnya pendapatan petani. Sementara berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa biaya produksi berpengaruh

signifikan terhadap pendapatan. hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi merupakan faktor penentu naik dan turunnya pendapat petani.

Hasil penelitian ini menunjukkan biaya produksi menjadi faktor penting yang mempengaruhi pendapatan petani padi. Hal ini dikarenakan dengan biaya yang besar para petani harus melakukan mengalokasikan biaya dengan tepat dan efisien agar dapat meningkatkan pendapatan petani padi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Juanda (2016) yang meneliti tentang, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Gempong Pante Geulumpang Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda, di mana Variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sedangkan variabel benih tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Gempong Pante Geulumpang Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Pengaruh Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Harga padi dalam penelitian ini adalah persepsi dari kedua pelaku ekonomi (penjual dan pembeli) sebagai titik keseimbangan di antara jumlah barang yang diminta dengan jumlah barang yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa harga jual berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi. Hal ini berarti

bahwa harga merupakan faktor pendukung peningkatan pendapatan petani padi. Dengan kata lain, semakin baik persepsi harga oleh pelaku ekonomi maka akan memberikan dampak pada semakin meningkatnya pendapatan petani. Sementara itu, berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa harga jual memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi. Hal ini menunjukkan bahwa harga merupakan faktor penentu naik dan turunnya pendapatan petani.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temua yang dikemukakan oleh Suratiyah (2011), yang menyatakan bahwa apabila dilihat dari segi output jika permintaan akan produksi tinggi maka harga di tingkat petani tinggi pula sehingga dengan biaya yang sama petani akan memperoleh pendapatan yang tinggi pula. Sebaliknya, jika petani berhasil meningkatkan produksi, tetapi harga turun maka pendapatan petani akan turun juga. Maka dari itu harga berpengaruh terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Damyanti (2013) dengan menggunakan metode analisis secara regresi linear berganda, di mana variabel pupuk, luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sedangkan variabel benih tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di daerah Irigasi Parigi.

3. Pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Luas lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh oleh para petani.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi. Hal ini berarti bahwa luas lahan merupakan faktor pendukung peningkatan pendapatan petani padi. Dengan kata lain, semakin luas lahan petani maka akan memberikan dampak semakin meningkatnya pendapatan. Sementara itu berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa luas lahan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan merupakan faktor penentu naik dan turunnya pendapatan petani.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temua dari Irmayanti (2018), mengenai, Strategi Pengembangan Beras Beraroma Pulu Mandoti Berbasis Agribisnis di Kabupaten Enrekang, dengan menggunakan metode penelitian secara Kuantitatif, yaitu:

- a) Hasil identifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) berdasarkan hasil pembobotan dan pemberian rating diperoleh skor untuk faktor kekuatan utama dalam usahatani beras beraroma pulu mandotill adalah tersedianya lahan potensial

- b) Strategi yang tepat dilakukan dari hasil analisis SWOT berdasarkan matriks kuadran SWOT maka strategi yang tepat digunakan adalah Strategi SO (Strengths-Opportunities), yaitu lebih memanfaatkan peluang utamanya peluang permintaan pasar yang terus meningkat dan berupaya menggunakan kekuatan utamanya yaitu kekuatan tersedianya lahan potensial sehingga produksi dapat ditingkatkan.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikan biaya produksi (X1) yaitu dengan nilai t sebesar 3.422 dimana nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti, jika biaya produksi dinaikkan dan dialokasikan dengan efektif efisien akan berdampak pada peningkatan produksi dan pendapatan petani.
2. Harga jual adalah nilai t sebesar 14.365, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi. Hal ini berarti, jika harga jual padi dinaikkan akan meningkatkan pendapatan petani
3. Luas lahan adalah nilai t sebesar 2.457, dimana nilai signifikannya adalah $0,005 < 0,05$, maka luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi. Hal ini berarti, bahwa jika luas lahan bertambah, maka akan berdampak peningkatan pendapatan petani padi di Disa Kendenan, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang

B. Saran

Berdasarkan evaluasi dari hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dirumuskan di atas, maka perlu untuk mengajukan saran-saran yang relevan sebagai usaha untuk memecahkan permasalahan yang didasarkan pada analisis serta diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan faktor-faktor produksi seperti pembelian pupuk, benih, pestisida, dan tenaga kerja harus ditingkatkan dari penggunaan aktualnya supaya usaha tani padi yang dilakukan lebih efisien dan menguntungkan bagi petani dan dapat mensejahterakan petani.
2. Pemberian bimbingan dan penyuluhan dari instansi terkait tetap harus dilakukan dan ditingkatkan agar pendapatan petani padai dapat meningkat
3. Teknik budidaya padi yang tepat seperti kombinasi pupuk, pestisida yang tepat menambah lahan dari tanah yang tidak dimanfaatkan atau tidak ditanami pohonan lain agar pendapatan petani padi dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, S. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar Skripsi. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–55.
- Damayanti, L. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi, Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Pada Usaha Tani Padi Sawah Di Daerah Irigasi Parigi Moutong*. 9(2), 249–259.
- Fallo, Y. M., Tenaya, I. M. N., & Agung, I. D. G. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur*. *Agrimor*, 3(4), 64–66.
<https://doi.org/10.32938/ag.v3i4.483>
- Irmayani, Arman, Ilsan, M., Rosada, I., & Ilmi, N. (2018). *Strategi Pengembangan Beras Beraroma “ Pulu Mandoti ” Berbasis Agribisnis di Kabupaten Enrekang*. *Knapptma*, 7, 188–194.
- Juanda. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Gempong Pante Geulumpang Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya*. 68.
- Marzuki, Marzuki, Akhyar, C. (2019). *Pengaruh Return On Equity , Debt To Equity Ratio , Dan Size Jurnal Bisma Pendahuluan*. *Bisnis Dan Manajemen*, 13(1), 27–36.
- Mawikere, L., Ilat, V., & Woran, R. (2014). *Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Pada Ud. Vanela*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 1659–1669.
- Panurat, Siti Muawiyah. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa*. *Cocos*, 4(5), 490–495.
- Purnama, I. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Dan Pendapatan Petani Bayam Di Kecamatan Soreang Kota Parepare*. 1–74.
- Ridha, A. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Narussalam Aceh Timur*. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1((2)), 165–173.1
- Riyono, A., & Juliansyah, H. (2018). *Pengaruh Produksi, Luas Lahan Dan*

Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal, 1(2), 65. <https://doi.org/10.29103/jepu.v1i2.522>

- ROSITA SUDIRMAN. (2021). *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh Dalam Menunjang Pembangunan Daerah Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*. 6.
- Samsul Ma'arif. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang. Economics Development Analysis Journal, 2(2), 1–8.*
- Saragih, F. H., & Panjaitan, faisal A. B. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Padi. Agribisnis Sumatera Utara (Agrica), 13(1), 55–65.*
- Silvira. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara) Silvira1),. 14, 63–65. <https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>*
- Talakua, Y., Anas, S., & Aqil, M. (2020). *Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada RSU Bhakti Rahayu Ambon. Inovasi Penelitian, 1 (7)(7), 1253–1270. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/267>*
- Damanik, Joni Arman. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di kecamatan masaran, Kabupaten Sragen." *Economics Development Analysis Journal* 3.1 (2014).
- Arrasyid, Achmad Royhanah. "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani." *Paper Knowledge. Toward A Media History Of Documents* (2021): 86-103.
- YUNUS, Asriani, et al. *Menyorot Relasi Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi. EcceS (Economics, Social, and Development Studies), 2019, 6.2: 152-170.*
- Satria, Arief Adi. "Pengaruh harga, promosi, dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen pada perusahaan A-36." *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 2.1 (2017): 45-53.
- Satria, A. A. (2017). *Pengaruh harga, promosi, dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen pada perusahaan A-36. Jurnal*

Manajemen Dan Start-Up Bisnis, 2(1), 45-53.

Pradnyawati, I. Gusti Ayu Bintang, and Wayan Cipta. "Pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di kecamatan Baturiti." Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi 9.1 (2021): 93-100.

Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di kecamatan Baturiti. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9(1), 93-100. PRADNYAWATI, I. Gusti Ayu Bintang; CIPTA, Wayan. Pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di kecamatan Baturiti. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2021, 9.1: 93-100.





Lampiran: 1**KUISIONER**

Yth. Bapak/ Ibu

Petani Padi Di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupten Enrekang

Di _ Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar, maka saya :

Nama : **Akbar**

Nim : 105711100717

Program : Strata S1

Bermaksud melakukan penelitian dengan menggali informasi dari Bapak/ Ibu. Saya mohon dengan hormat kepada Bapak/ Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuisisioner yang terlampir berikut. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana Analisis factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di desa Kendenan Kecmatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Kuisisioner ini semata-mata untuk kepentingan studi dan sama sekali tidak ada sangkut pautnya dengan status Bapak/Ibu dalam pekerjaan. Kami akan menjaga kerahasiaan jawaban dari Bapak/Ibu. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu, Saya ucapkan banyak terima kasih.

Pada saat ini saya ingin menyusun skripsi saya yang berjudul:

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Desa Kendenan Kabupaten Enrekang.

Atas waktu dan kesediaan Bapak dalam mengisi kuisisioner, saya (peneliti) mengucapkan banyak terimakasih.

A. Identitas Responden

Berilah tanda (√) pada jawaban sesuai dengan keadaan anda

Nama :

Jenis kelamin :

Pendidikan : a. SD, b. SMP, c. Sarjana

Status : a. Petani Pemiliki
b. Petani Penggarap
c. Petani.....

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Kuisisioner ini terdiri dari pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban
2. Cara mengisi jawaban dengan memberi centang (√) pada kolom:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
 - Sangat Tidak Setuju (STS)

KUISIONER

A. Biaya Produksi (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Apakah para petani menetapkan anggaran produksi per musim?					
2.	Apakah anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan selain keuangan?					
3.	Apakah target biaya produksi realistis?					
4.	Apakah para petani mengadakan usaha perbaikan apabila target produksi tidak tercapai?					
5.	Apakah hasil penjualan yang dicapai dalam tahun terakhir sesuai dengan target yang telah ditetapkan?					
6.	Apakah biaya produksi digunakan sebagai pengendalian dan evaluasi?					
7.	Apakah komunikasi para petani dan pembeli terjalin dengan baik?					
8.	Apakah biaya produksi berfungsi sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian?					

B. Harga Jual (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
9.	Apakah harga padi terjangkau oleh semua kalangan?					
10.	Apakah harga dengan kualitas produk padi dengan yang ditawarkan?					
11.	Apakah harga padi mampu bersaing dan sesuai dengan kemampuan atau daya beli masyarakat?					
12.	Apakah harga padi sesuai dengan manfaat yang dirasakan?					
13.	Apakah harga bervariasi sesuai dengan ukuran produk?					
14.	Apakah harga padi dapat bersaing dengan produk lain?					

C. Luas Lahan(X3)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
15.	Apakah Bapak perlu penguasaan lahan yang untuk digarap					
16.	Apakah Bapak perlu menyewa lahan untuk digarap.					
17.	Apakah Bapak perlu ketersediaan jumlah bibit yang banyak.					
18.	Apakah bapak perlu lahan yang luas untuk digarap sebagai usahatani ?					
19.	Apakah bapak perlu harga padi per kg yg stabil?					
20.	Apakah luas lahan menjamin besarnya peningkatan hasil panen?					
21.	Apakah Luas lahan menjamin peningkatan pendapatan hasil panen.?					
22.	Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan?					

D. Pendapatan (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Apakah cuaca mempengaruhi hasil produksi dan nilai produksinya?					
2.	enaga kerja juga berpengaruh terhadap pendapatan petani (produksi dan nilai produksinya?					
3.	Apakah pendapatan dari hasil padi memenuhi kebutuhan sehari-hari?					
4.	Apakah hasil padi menjadi pendapatan utama Bapak?					
5.	Apakah pendapatan produksi padi Bapak sangat membantu meningkatkan Perekonomian keluarga?					
6.	Apakah pendapatan setiap panen dapat memperbaiki perekoniam keluarga ke depannya?					



Lampiran: 2**Hasil Tabulasi Data Kuesioner Variabel X1 Dan X2**

No	Biaya Produksi (X1) Jawaban Pernyataan									Harga Jual (X2) Jawaban Pernyataan						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Σ	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Σ
1	3	3	4	4	5	4	5	4	28	4	3	4	3	3	4	21
2	4	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	5	4	4	25
3	4	4	4	4	4	5	4	4	29	4	5	4	5	4	5	27
4	4	4	5	4	4	4	4	4	29	4	3	3	4	4	4	22
5	2	2	3	2	5	4	5	2	23	2	4	3	2	2	5	18
6	2	2	4	2	5	4	5	2	23	2	4	3	2	2	5	18
7	4	4	4	3	2	4	4	3	25	3	5	4	4	4	3	23
8	4	4	4	3	4	4	4	3	27	3	5	4	4	4	4	24
9	3	3	4	4	4	3	4	4	25	4	4	5	4	3	4	24
10	4	4	5	4	5	4	5	4	31	4	5	5	5	4	4	27
11	5	5	5	4	5	5	4	4	33	4	3	5	4	5	5	26
12	4	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	5	4	5	26
13	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	4	23
14	3	3	5	4	3	4	5	4	27	4	5	4	4	3	5	25
15	4	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24
16	2	2	4	4	3	3	4	4	22	4	4	3	4	3	4	21
17	4	4	3	4	4	3	4	4	26	4	3	4	4	4	4	23
18	4	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	3	23
19	4	4	4	3	4	3	4	3	26	3	4	4	2	4	4	21
20	3	3	5	4	4	4	4	4	27	4	4	3	4	3	4	22
21	3	3	5	4	3	4	3	4	25	4	3	4	4	3	4	22
22	4	4	5	4	4	3	4	4	28	4	4	4	2	4	4	22
23	3	3	3	3	4	4	4	3	24	3	4	4	4	3	4	22
24	4	4	4	4	5	3	3	4	27	4	4	4	4	4	5	25
25	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	5	4	4	4	26
26	5	5	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	5	4	25
27	4	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	2	22
28	3	3	4	3	5	4	4	3	26	3	4	4	3	3	4	21
29	4	4	4	5	4	3	5	5	29	5	4	5	4	4	3	25
30	3	3	4	3	4	3	3	3	23	3	2	4	3	3	2	17
31	3	3	4	4	3	3	4	4	24	4	3	4	4	3	4	22
32	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	3	4	4	2	22
33	4	4	4	5	4	5	4	5	30	4	4	4	5	4	4	25
34	4	4	4	5	5	3	4	5	29	5	4	4	4	4	4	25
35	5	5	4	4	5	4	5	4	32	4	5	5	4	5	4	27
36	2	2	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	2	5	24
37	5	5	4	4	4	3	4	4	29	5	4	4	3	4	5	25
38	5	5	5	5	5	5	3	5	33	5	5	5	5	5	5	30

39	4	4	3	4	5	4	4	4	28	4	4	4	5	4	4	25
40	4	4	4	5	4	3	4	4	28	4	4	3	5	4	4	25
41	4	4	5	4	5	4	4	4	30	4	4	4	5	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	21
43	3	3	4	4	3	3	4	4	24	4	4	4	3	3	3	21
44	4	4	4	5	4	5	5	5	31	5	4	4	5	4	4	26
45	5	5	4	5	4	4	4	5	31	4	4	5	4	3	4	24
46	5	5	4	4	4	4	5	4	31	4	5	5	4	5	4	27
47	4	4	5	4	4	5	5	4	31	5	4	4	5	4	3	25
48	4	4	4	5	4	4	4	5	29	4	5	4	4	4	4	25
50	5	5	5	4	4	3	4	4	30	4	5	4	4	5	4	25
51	4	4	4	3	4	4	4	3	27	3	4	4	4	4	4	23
52	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	2	4	4	22
53	4	4	4	4	3	4	3	4	26	4	4	5	4	4	5	26
54	5	5	4	3	4	3	4	3	28	3	4	4	4	5	2	22
55	4	4	3	4	4	4	4	4	27	4	3	4	4	5	2	24
56	4	4	5	4	4	3	3	4	27	4	4	5	4	4	4	25
57	4	4	4	4	4	4	5	4	29	4	5	4	5	4	5	27
58	3	3	4	3	4	4	4	4	25	4	4	5	4	3	4	24
59	3	3	2	3	4	4	3	3	22	3	3	3	3	3	3	18
60	3	3	4	3	4	4	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18
61	2	2	2	2	4	3	4	2	21	2	2	2	2	2	2	13
62	4	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24
63	2	2	4	4	4	5	3	4	24	4	4	4	4	2	4	22
64	4	4	5	4	4	5	5	4	31	4	4	4	5	4	4	25
65	4	4	4	4	5	5	4	4	30	4	4	4	4	4	2	22
66	4	4	5	4	4	4	4	4	29	4	5	4	4	4	4	25
67	2	2	4	4	4	5	4	4	25	4	5	4	4	2	4	23
68	5	5	5	4	4	4	5	4	32	4	5	4	5	5	3	26
69	4	4	4	4	4	4	5	4	30	4	5	4	4	4	4	25
70	3	3	4	4	5	3	5	4	27	4	5	4	4	3	5	25
71	4	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	3	4	4	4	23
72	4	4	4	4	2	5	5	4	28	4	5	5	4	4	4	26
73	4	4	2	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	5	24
74	4	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	5	4	4	25
75	4	4	5	5	4	5	5	5	32	5	5	4	3	4	5	26
76	4	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	3	3	3	4	25	4	4	5	4	4	4	25

Hasil Tabulasi Data Kuesioner Variabel X3 dan Y

No	LuasLahan (X3) JawabanPernyataan									Pendapatan (Y) JawabanPernyataan						
	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	∑	P23	P24	P25	P26	P27	P28	∑
1	5	4	5	4	5	4	5	4	36	5	4	3	4	3	3	22
2	4	3	4	5	4	4	4	4	32	5	4	4	4	5	4	26
3	5	5	5	5	4	5	5	4	37	4	4	5	4	5	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	3	3	4	4	23
5	4	4	5	5	5	4	5	2	34	5	2	4	4	3	2	18
6	3	4	2	5	5	4	4	2	29	5	2	4	3	2	2	18
7	4	4	4	3	2	4	4	3	28	4	3	5	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	3	5	4	4	4	24
9	4	3	4	4	4	3	4	4	30	5	4	4	5	4	3	25
10	4	4	4	4	5	4	5	4	34	5	4	5	5	5	4	28
11	4	5	5	5	5	5	4	4	37	4	4	3	5	4	5	25
12	2	4	5	5	5	4	4	4	33	5	4	4	4	5	4	26
13	2	2	2	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	23
14	4	4	2	5	3	4	5	4	31	4	4	5	4	4	3	24
15	2	2	2	4	4	3	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
16	2	2	2	4	4	3	3	4	25	4	4	3	4	4	4	23
17	2	2	2	3	4	3	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
18	2	2	2	4	4	3	4	3	24	4	3	4	4	2	4	21
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	4	3	22
20	4	4	4	4	3	4	3	4	30	4	4	3	4	4	3	22
21	4	3	4	4	4	3	4	4	30	5	4	4	4	2	4	23
22	5	3	4	4	4	3	4	4	30	5	4	4	4	3	3	23
23	5	4	2	4	4	4	4	3	30	5	3	4	4	4	3	23
24	4	4	4	5	5	3	3	4	32	4	4	4	4	4	4	24
25	3	5	2	4	4	4	4	4	30	5	4	5	4	4	4	27
26	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	5	25
27	4	3	4	2	4	3	4	4	28	5	4	4	4	4	4	25
28	2	3	3	4	5	4	4	3	28	5	3	4	4	3	3	22
29	5	3	4	3	4	3	5	5	32	5	5	4	5	4	4	27
30	3	4	4	2	4	3	3	3	26	4	3	2	4	3	3	19
31	4	3	4	4	3	3	4	4	29	5	4	3	4	4	3	23
32	4	5	2	2	4	4	4	4	29	5	4	5	3	4	4	25
33	2	4	4	4	5	4	5	4	32	5	4	4	4	5	4	26
34	4	4	4	4	5	3	4	5	33	4	5	4	4	4	4	25
35	4	4	3	4	5	4	5	4	33	5	4	5	5	4	5	28
36	3	4	4	5	4	4	4	4	32	5	4	5	4	4	2	24
37	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	3	4	5	5	25
38	4	4	4	5	4	4	4	5	34	5	5	4	4	3	4	25
39	4	5	5	5	5	5	3	5	37	4	5	5	5	5	5	29
40	4	3	5	4	5	4	4	4	33	5	4	4	4	5	4	26
41	4	4	4	4	5	4	4	4	33	5	4	4	4	5	4	26
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24

43	3	3	4	3	3	3	4	4	27	4	4	4	4	3	3	22
44	4	5	4	4	4	5	5	5	36	5	5	4	4	5	4	27
45	5	4	4	4	5	4	4	4	34	5	4	4	3	4	5	25
46	5	4	4	4	4	4	5	4	34	5	4	5	5	4	5	28
47	4	5	3	3	4	4	4	5	32	4	5	4	4	5	4	26
48	5	4	5	4	4	5	5	4	36	4	4	5	4	4	4	25
49	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4	4	4	5	3	4	24
50	4	4	5	4	4	3	4	4	32	4	4	5	4	4	5	26
51	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	3	4	4	4	4	23
52	4	4	2	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	2	4	22
53	4	4	4	5	3	4	3	4	31	4	4	4	5	4	4	25
54	4	4	4	2	4	3	4	3	28	5	3	4	4	4	5	25
55	4	4	2	5	4	4	4	4	31	5	4	3	4	4	4	24
56	4	4	4	5	4	4	5	4	34	4	4	5	4	5	4	26
57	4	4	5	4	3	4	4	4	32	5	4	4	5	4	3	25
58	4	3	4	3	4	4	3	3	28	5	3	3	3	3	3	20
59	4	3	4	3	4	4	3	3	28	5	3	3	3	3	3	20
60	4	2	4	3	4	3	4	2	26	4	2	2	2	2	2	14
61	4	5	4	5	4	4	4	3	27	5	4	3	3	2	4	23
62	4	4	5	4	3	4	4	4	32	5	4	4	4	4	4	25
63	5	4	4	4	4	5	3	4	33	4	4	4	4	4	2	22
64	5	4	4	4	4	5	5	4	35	5	4	4	4	5	4	26
65	5	4	4	2	5	5	4	4	33	4	4	4	4	4	4	24
66	4	3	5	4	4	4	4	4	32	5	4	5	4	4	4	26
67	4	4	5	4	5	4	4	4	34	5	4	5	4	4	2	24
68	4	4	2	3	4	4	5	4	30	5	4	5	4	5	5	28
69	4	4	5	4	5	4	5	4	35	5	4	5	4	4	4	26
70	5	4	4	5	4	3	5	4	34	4	4	5	4	4	3	24
71	4	3	4	4	4	3	4	4	30	5	4	4	3	4	4	23
72	4	4	4	4	2	5	5	4	32	5	4	5	5	4	4	27
73	4	4	5	5	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	3	23
74	3	4	4	4	4	4	3	4	30	5	4	4	4	5	4	26
75	4	4	3	5	4	5	5	5	35	5	5	5	5	4	3	26
76	4	3	4	4	4	3	4	4	30	5	4	4	4	4	4	25
77	2	4	4	4	3	3	3	4	27	5	4	4	5	4	4	26

Lampiran: 3**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TX1
P1	Pearson Correlation	1	1.000	.239	.402	.079	.103	.123	.403	.804
	Sig. (2-tailed)		.000	.036	.000	.495	.375	.287	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P2	Pearson correlation	1.000	1	.239	.402	.079	.103	.123	.402	.804
	Sig. (2-tailed)	.000		.036	.000	.496	.375	.287	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P3	Pearson correlation	.239	.239	1	.278	.016	.106	.154	.278	.487
	Sig. (2-tailed)	.036	.036		.014	.888	.359	.180	.014	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P4	Pearson Correlatio	.402	.402	.278	1	.013	.153	.113	1.000	.587
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014		.908	.183	.247	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P5	Pearson Correlatio	.079	.079	.016	.013	1	.113	.017	.013	.342
	Sig. (2-tailed)	.495	.495	.888	.908		.247	.312	.908	.002
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P6	Pearson Correlatio	.103	.103	.106	.153	.113	1	.200	.153	.143
	Sig. (2-tailed)	.375	.375	.359	.183	.327		.082	.183	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P7	Pearson Correlatio	.123	.132	.154	.133	.177	.200	1	.133	.436
	Sig. (2-tailed)	.287	.187	.184	.247	.312	.082		.247	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P8	Pearson Correlatio	.402	.402	.278	1.000	.013	.153	.133	1	.587

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.000	.908	.183	.247		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
TX1	Pearson Correlatio	.804	.804	.487	.587	.342	.431	.436	.587	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77

Correlations

		P9	P10	P11	P12	P13	P14	TX2
P9	Pearson Correlatio	1	.269	.426	.502	.402	.161	.713
	Sig. (2-tailed)		.018	.000	.000	.000	.162	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
P10	Pearson Correlatio	.269	1	.327	.294	.226	.219	.621
	Sig. (2-tailed)	.018		.004	.010	.048	.056	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
P11	Pearson Correlatio	.426	.327	1	.298	.381	.193	.637
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.008	.001	.093	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
P12	Pearson Correlatio	.502	.294	.298	1	.407	.039	.691
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.008		.000	.733	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
P13	Pearson Correlatio	.402	.226	.318	.407	1	.074	.637
	Sig. (2-tailed)	.000	.048	.001	.000		.522	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
P14	Pearson Correlatio	.161	.219	.193	.039	.074	1	.420
	Sig. (2-tailed)	.162	.056	.093	.733	.522		.000

P20	Pearson Correlatio	.345	.556	.176	.252	.113	1	.200	.153	.641
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.126	.027	.327		.082	.183	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P21	Pearson Correlatio	.182	.076	-.062	.117	.117	.200	1	.133	.360
	Sig. (2-tailed)	.112	.509	.595	.312	.312	.082		.247	.001
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
P22	Pearson Correlatio	.133	.246	.092	.161	-.013	.153	.133	1	.409
	Sig. (2-tailed)	.251	.031	.428	.162	.908	.183	.247		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
TX3	Pearson Correlatio	.642	.704	.599	.468	.365	.641	.360	.409	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77

Correlation

		P23	P24	P25	P26	P27	P28	TY
P23	Pearson Correlatio	1	.001	.077	.061	.045	-.013	.245
	Sig. (2-tailed)		.992	.503	.596	.698	.912	.031
	N	77	77	77	77	77	77	77
P24	Pearson Correlatio	.001	1	.269	.426	.502	.402	.705
	Sig. (2-tailed)	.992		.018	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
P25	Pearson Correlatio	.077	.269	1	.327	.294	.226	.606
	Sig. (2-tailed)	.503	.018		.004	.010	.048	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77

P26	Pearson Correlatio	.061	.426	.327	1	.298	.381	.666
	Sig. (2-tailed)	.596	.000	.004		.008	.001	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
P27	Pearson Correlatio	.045	.502	.294	.298	1	.407	.728
	Sig. (2-tailed)	.698	.000	.010	.008		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
P28	Pearson Correlatio	-.013	.402	.226	.381	.407	1	.695
	Sig. (2-tailed)	.698	.000	.048	.001	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
TY	Pearson Correlatio	.245	.705	.606	.666	.728	.695	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77

Lampiran: 4

Reliability
Case processing summary

		N	%
Case	Valid	77	98.7
	Excluded ^a	1	1.3
	Total	78	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of items
.713	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P23	19.66	5.990	.049	.725
P24	20.34	4.569	.549	.549
P25	20.13	4.693	.377	.648
P26	20.21	4.667	.491	.612
P27	20.30	4.081	.517	.595
P28	20.47	4.200	.466	.616

Lampiran: 5

Regression
Variables Entered/Removed^D

Model	Variables Entered	Variables Entered/Removed ^b	Method
1	TX3, TX2, TX1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: TY

Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimasi
1	.945 ^a	.889	.840

a. Predictors: (Constant), TX3, TX2, TX1

ANOVA^D

Model		Sum of squares	df	Mean Squares	F	Sig
1	Regression	431.379	3	143.913	203.964	.000
	Residual	51.507	73	.706		
	Total	483.247	76			

a. Predictors: (constant), TX3, TX2, TX1

b. Dependent Variable: TY

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	3.003	1.087		2.761	.007
TX1	.193	.056	.208	3.422	.001
TX2	.799	.056	.846	14.365	.000
TX3	.195	.039	.199	2.457	.005

a. Dependent Variabel: TY

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TY	24.22	2.522	77
TX1	27.48	2.713	77
TX2	23.64	2.670	77
TX3	31.17	3.160	77

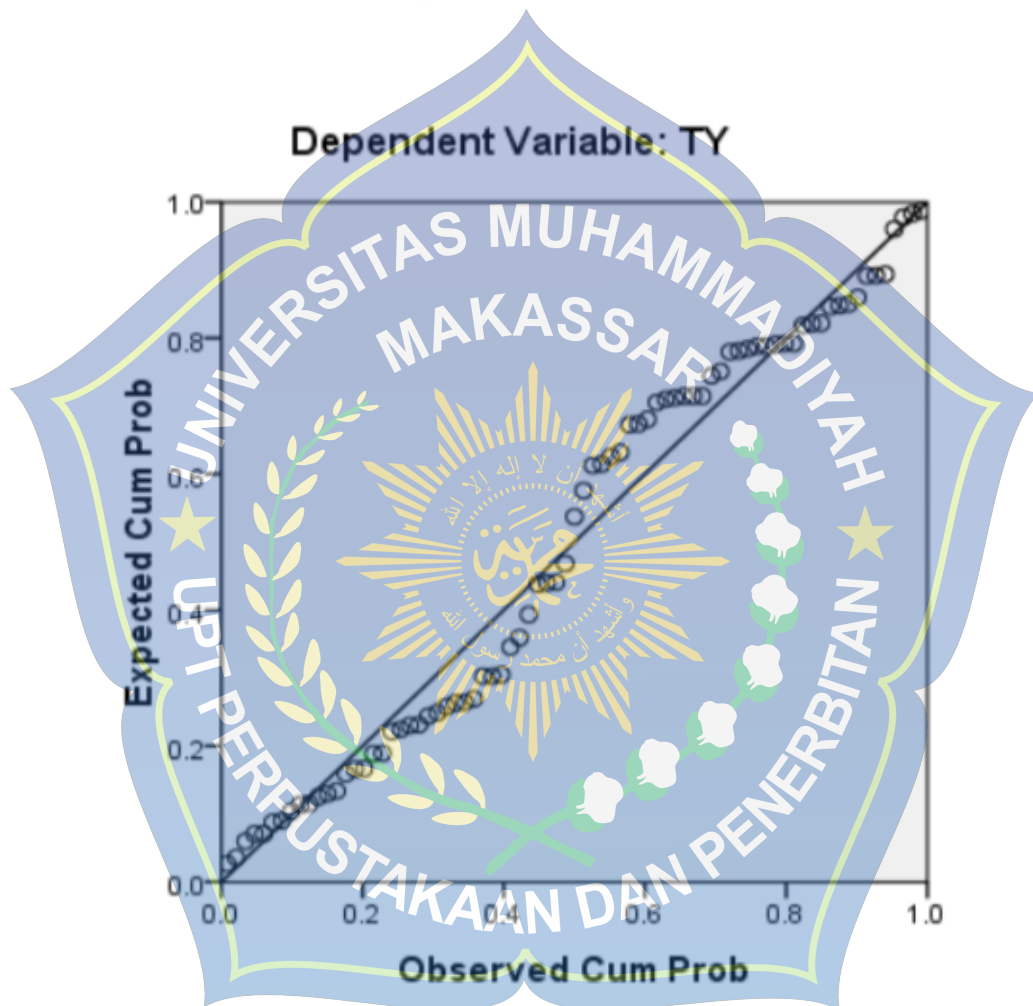
Correlations

		TY	TX1	TX2	TX3
Pearson Correlation	TY	1.000	.769	.935	.476
	TX1	.769	1.000	.747	.594
	TX2	.935	.935	1.000	.558
	TX3	.467	.476	.558	1.000
Sig. (1-tailed)	TY	.	.000	.000	.000
	TX1	.000	.	.000	.000
	TX2	.000	.000	.	.000
	TX3	.000	.000	.000	.
N	TY	77	77	77	77
	TX1	77	77	77	77
	TX2	77	77	77	77
	TX3	77	77	77	77

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Maen	Std.Deviaton	N
Predicted Value	14.97	29.81	24.22	2.383	77
Std. Predicted Value	-3.883	2.347	.000	1.000	77
Standard Error of Predicted Value	.099	.407	.181	.062	77
Adjusted Predicted Value	15.26	29.90	24.23	2.372	77
Residual	1.619	1.887	.000	.823	77
Std. Residual	1.928	2.235	.000	.980	77
Stud. Residual	2.024	2.272	.005	1.009	77
Deleted Residual	1.786	1.941	.008	.874	77
Stud. Deleted Residual	2.069	2.341	.004	1.018	77
Mahal. Distance	.067	16.853	2.961	2.866	77
Cook's Distance	.000	.132	.016	.024	77
Centered Leverage Value	.001	.222	.039	.038	77

a. Dependent Variable: TY

Lampiran: 6**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

N	r	N	r	N	r	N	r	N	R	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.126	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.225	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.224	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.294	84	0.223	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.222	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.286	86	0.221	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.200	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.202	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.151	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.200	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.148	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.432	60	0.250	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.284	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.242	105	0.190	145	0.162	185	0.144	225	0.131
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.131
27	0.367	67	0.237	107	0.190	147	0.161	187	0.143	227	0.131
28	0.361	68	0.235	108	0.189	148	0.16	188	0.142	228	0.129

29	0.355	69	0.234	109	0.188	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.187	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.186	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	123	0.185	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.184	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.183	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.180	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.220	118	0.179	158	0.155	198	0.138	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.178	159	0.155	199	0.138	249	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.177	160	0.154	200	0.138	240	0.126



Lampiran: 7



RIWAYAT HIDUP



Akbar panggilan Akbar lahir di Awo pada tanggal 07 juli 1998 dari pasangan suami istri Bapak Rusman dan Ibu Suriati. Peneliti adalah anak 3 dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Maros Jalan mawar Baruga 2.

Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu: SD Negeri 7 gandeng di tahun 2004 lulus pada tahun 2010, lanjut lagi pendidikan di SMP Negeri 3 Baraka pada tahun 2010 sampai 2013, penulis melanjutkan pendidikan di MA MUHAMMADIYAH MALUA pada tahun 2013 sampai tahun 2016. Kemudian di tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta di makassar tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.